



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

**SALINAN
PERATURAN KEPALA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
NOMOR 37 TAHUN 2015**

TENTANG

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
*REFORM LEADER ACADEMY***

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA,**

- Menimbang : a. bahwa seorang pemimpin pada instansi pemerintah dituntut untuk mampu merespon kebutuhan perubahan di sektor publik;
- b. bahwa untuk dapat memperbaiki layanan dan meningkatkan kinerja sektor publik maka perlu dilakukan peningkatan kompetensi pimpinan melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
- c. bahwa penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sebagaimana dimaksud huruf b diatur dalam Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 8 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Reformasi Birokrasi yang saat ini tidak lagi sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan strategik sehingga dipancing perlu untuk dirubah;

- d. bahwa perubahan sebagaimana dimaksud pada huruf a, ditetapkan dengan Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 198, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4019);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010-2025;
5. Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2013 tentang Lembaga Administrasi Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 127);
6. Keputusan Presiden Nomor 34 Tahun 1972 tentang Tanggung Jawab Fungsional Pendidikan dan Latihan;
7. Keputusan Presiden Nomor 110 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemenntah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2005;

8. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 193 / XIII / 10/ 6/ 2001 tentang Pedoman Umum Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil;
9. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Administrasi Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1245);
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 tentang Program Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Reformasi Birokrasi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN *REFORM LEADER ACADEMY*.

Pasal 1

Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan *Reform Leader Academy* yang selanjutnya disebut Pedoman sebagaimana termuat dalam Lampiran Peraturan Kepala Lembaga ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala Lembaga ini.

Pasal 2

Pedoman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan *Reform Leader Academy* oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Pasal 3

- (1) Pendidikan dan Pelatihan *Reform Leader Academy* dapat disetarakan dengan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II.
- (2) Penyetaraan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui penambahan pemberlakuan uji kompetensi bagi peserta Pendidikan dan Pelatihan *Reform Leader Academy* sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala Lembaga ini.
- (3) Bentuk pelaksanaan uji kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala Lembaga ini.
- (4) Penyetaraan antara Pendidikan dan Pelatihan *Reform Leader Academy* dan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), (2) dan (3) berlaku sejak penyelenggaraan pertama Pendidikan dan Pelatihan *Reform Leader Academy* Tahun 2015.

Pasal 4

Pada saat Peraturan Kepala Lembaga ini berlaku Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 8 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Reformasi Birokrasi dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 5

Peraturan Kepala Lembaga ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar se liap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Kepala Lembaga ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 November 2015

KEPALA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA,

Ttd.

ADI SURYANTO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 28 Desember 2015

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

Ttd.

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2015 NOMOR 1958

Salinan ini sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM DAN ORGANISASI,

LAMPIRAN I

PERATURAN

KEPALA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

NOMOR 37 TAHUN 2015

TENTANG

PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
DAN PELATIHAN *REFORM LEADER ACADEMY*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi reformasi birokrasi sebagaimana tertuang dalam *Grand Design* Reformasi Birokrasi adalah terwujudnya pemerintahan kelas dunia (*World Class Governance*) yang bercirikan tata kelola pemerintahan yang baik. Untuk mewujudkan visi ini diperlukan upaya yang komprehensif, mengingat kondisi kinerja birokrasi saat ini secara keseluruhan masih memprihatinkan. Kondisi yang memprihatinkan tersebut terlihat dari sejumlah catatan kinerja birokrasi yang belum sesuai harapan seperti tercermin dalam Indeks Persepsi Korupsi, Indeks Daya Saing, Indeks Kemudahan Berusaha, dan lain-lain yang secara keseluruhan belum memuaskan.

Kinerja birokrasi yang masih belum memuaskan sebagaimana diuraikan diatas membutuhkan penataan ulang birokrasi yang menyeluruh, baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah. Penataan ulang ini menuntut adanya proses perubahan yang terpadu, sistematis dan sinergis dalam rangka mewujudkan Pemerintahan Kelas Dunia.

Inovasi tata kelola pemerintahan dengan kualitas seperti di atas membutuhkan pemimpin reformasi, yaitu pemimpin birokrasi yang mampu merencanakan, melakukan, memimpin dan menjamin keberlangsungan perubahan secara berintegritas, yang diindikasikan dengan kemampuan berakuntabilitas, kompeten di bidangnya, menjunjung tinggi etika profesi, sosial dan masyarakat, serta bersih dan tidak korupsi. Di tangan pemimpin reformasi seperti ini maka

bukan hanya mampu merencanakan inovasi tetapi juga mampu memimpin implementasinya serta mengembangkannya secara berkesinambungan.

Untuk menghasilkan pemimpin reformasi tersebut, dibutuhkan penyelenggaraan Diklat yang bersifat project based dan result oriented dengan metode action learning, yaitu suatu metode yang mengharuskan peserta mengerjakan suatu proyek yang telah ditetapkan. Melalui proyek tersebut peserta dituntut melakukan terobosan atau inovasi dalam bidang program atau pelayanan publik yang hasilnya dapat langsung dirasakan oleh masyarakat luas.

Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) *Reform Leader Academy* (RLA) merupakan Diklat yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan akan pemimpin reformasi. Dalam RLA, calon pemimpin reformasi akan menjalani serangkaian tugas breakthrough project yang berisikan tantangan dengan tingkat kesulitan tertentu. Keberhasilan peserta mengatasi tantangan pada setiap tugas itulah yang akan menempanya menjadi pemimpin reformasi.

Reformasi birokrasi bukanlah tujuan tetapi sarana untuk mewujudkan pelayanan yang lebih baik, rakyat yang lebih sejahtera serta daya saing dunia bisnis yang lebih kokoh sehingga mampu mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia. Oleh sebab itu, RLA ini didesain.

Melalui inovasi kebijakan atau pelayanan tersebut diharapkan menjadi sumber perubahan yang bersifat sistemik dan berkelanjutan (continued change). Setelah mengikuti pelatihan ini para peserta didorong menjadi agent of change dengan mendorong dan memperkuat inovasi tersebut melalui proses organizational streamlining yaitu penyesuaian proses, struktur dan sumber daya organisasi pada instansinya masing- masing.

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan Penyelenggaraan Diklat RLA adalah membentuk sosok aparatur yang memiliki pengetahuan dan kompetensi dasar kepemimpinan dalam rangka mendukung percepatan pelaksanaan reformasi birokrasi.

melakukan perubahan dan mendorong pelaksanaan program reformasi birokrasi di instansinya.

C. Kompetensi

Kompetensi yang dibangun Diklat RLA adalah kompetensi yang mencakup:

1. kemampuan dalam memahami konsep konsep dan kebijakan reformasi birokrasi;
2. kemampuan mengelola perubahan;
3. kemampuan menyusun road map dan menyusun dokumen usulan reformasi birokrasi di instansinya;
4. kemampuan mengelola kinerja instansinya;
5. kemampuan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi di instansinya; dan
6. kemampuan menyusun rencana aksi reformasi birokrasi di instansinya;

BAB II KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Untuk mencapai kompetensi kepemimpinan reformasi sebagaimana telah diuraikan pada Bab I, struktur kurikulum Diklat RLA terbagi atas lima tahap pembelajaran yaitu Tahap Setting Strategic Agenda, tahap Commitment Building, tahap Taking Ownership, tahap Collaborative Leadership, tahap Building High Performing Government. Kelima tahap pembelajaran tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Setting Strategic Agenda

Tahap ini merupakan tahap penentuan tema stratejik yang akan menjadi fokus proyek. Fokus proyek dapat diarahkan pada pelayanan kepada dunia usaha misalnya pelayanan investasi, pajak, dan atau masyarakat umum misalnya pelayanan KTP, Surat Nikah, Sekolah, Puskesmas, dan lain-lain. Menteri Negara PAN dan RB bertugas mengkoordinir perumusan tema untuk setiap angkatan RLA yang kemudian akan ditetapkan oleh Wakil Presiden.

2. Commitment Building

Tahap pembelajaran ini diarahkan untuk menyamakan persepsi dan membangun komitmen diantara para stakeholder RLA yaitu Course Coordinator, Narasumber, Fasilitator, Penyelenggara RLA yang terdiri atas Steering Committee dan Organizing Committee termasuk kementerian dan lembaga yang akan memberikan otorisasi, mandat dan/ atau delegasi kepada peserta RLA dalam melaksanakan fokus proyek tersebut secara kongkrit. Pada tahap ini, para stakeholder tersebut mendapatkan materi Overview RLA, Quick Win Reformasi Birokrasi, dan Penyerahan Otorisasi kepada Peserta.

3. Taking Ownership

Tahap pembelajaran ini diarahkan pada kemampuan

kendala dalam mewujudkan sasaran, dan merumuskan grand strategy untuk mencapai sasaran proyek.

4. Collaborative Leadership

Tahap pembelajaran ini diarahkan pada pengembangan kemampuan mengelola inovasi termasuk mengelola sumber daya proyek dan memimpin seluruh stakeholder yang terkait dengan pelaksanaan proyek ke arah pencapaian sasaran proyek.

5. Building High Performing Government

Tahap pembelajaran ini diarahkan pada kemampuan peserta melakukan shared learning untuk pengembangan kemampuan perubahan secara berkelanjutan di instansinya, termasuk membekali mereka dengan kemampuan untuk mengembangkan dan memperkuat pelaksanaan reformasi birokrasi di instansinya.

B. Breakthrough

Sebagai action learning, pembelajaran utama kepada peserta Diklat RLA adalah melaksanakan breakthrough atau praktek kerja pada tahap Taking Ownership dan Collaborative Leadership yang masing-masing disebut Breakthrough I dan Breakthrough II. Breakthrough I menghasilkan Grand Strategy reformasi birokrasi, sedangkan Breakthrough II menghasilkan reformasi nyata pada Fokus Proyek sebagai hasil RLA.

C. Pembekalan Konsep

Untuk melaksanakan Breakthrough dengan baik, peserta RLA dibekali dengan sejumlah konsep yang relevan pada tahap pembelajaran Commitment Building, Taking Ownership, dan Collaborative Leadership. Pembekalan konsep disajikan dalam bentuk Mata Diklat dan bertujuan untuk meningkatkan komitmen peserta dalam melaksanakan proyek melalui pemahaman konseptual terhadap setiap tahap pembelajaran pada proyek yang dikerjakan.

Sedangkan untuk memperkuat reformasi birokrasi pada masing-masing instansi peserta, maka pada tahap Building High Performing Government, peserta RLA diberikan pembekalan konsep yang relevan

1. *Commitment Building*

Konsep-konsep yang relevan meliputi:

- a. *Overview* RLA;
- b. *Quick Win* dalam Reformasi Birokrasi;
- c. Dukungan RLA.

2. *Taking Ownership*

Konsep-konsep yang relevan meliputi:

- a. Diagnostic Reading Terhadap Problema Birokrasi;
- b. Manajemen Inovasi di Sektor Publik.

3. *Collaborative Leadership*

Konsep-konsep yang relevan meliputi:

- a. Leading Change for Performance Improvement;
- b. Empowering People;
- c. Performance Management;
- d. Benchmarking *National* dan *International Best Practices*.

4. *Building High Performing Government Institution*

Mata Diklat untuk tahap pembelajaran ini adalah :

- a. Presentasi Provek;
- b. Shared Learning Experience;
- c. Manajemen Perubahan;
- d. Leading Change for Performance Improvement;
- e. Knowledge Management;
- f. *Action Plan* Percepatan Reformasi Birokrasi.

D. Ringkasan Materi.

1. *Breakthrough*:

a. *Breakthrough I*

1) Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kompetensi

mentoring. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menghasilkan rancangan dan mengembangkan strategi inovasi.

2) Hasil Belajar

Setelah pembelajaran ini, setiap peserta mampu menyusun rancangan dan mengembangkan strategi inovasi pada proyek yang ditangani.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) mengidentifikasi akar permasalahan pada proyek yang ditangani;
- b) menyusun perencanaan inovasi;
- c) mengembangkan strategi pengembangan inovasi.

4) Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah:

- a) *Diagnostic Reading* Terhadap Problema pelayanan publik yang menjadi fokus proyek;
- b) menyusun rencana inovasi;
- c) penyusunan strategi pengembangan inovasi.

5) Metode Pembelajaran

Metode yang dipergunakan adalah

- a) *Action learning*;
- b) *Mentoring*;
- c) *Coaching*.

6) Media

Media yang dipergunakan adalah:

- a) Alat kerja;
- b) Pedoman *breakthrough*.

b. *Breakthrough I*

1) Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kompetensi mengimplementasikan strategi perubahan. Pembelajaran menggunakan metode *action learning*, *coaching* dan *mentoring*. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya mengimplementasikan strategi perubahan.

2) Hasil Belajar

Setelah pembelajaran ini, setiap peserta mampu mengimplementasikan strategi perubahan di instansinya.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- a. mempraktekkan strategi memimpin perubahan;
- b. mempraktekkan cara memberdayakan sumber daya organisasi dalam strategi perubahan;
- c. mempraktekkan teknik mengatasi resistensi dan kendala terhadap implementasi strategi perubahan.

4) Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah

- a. praktek memimpin perubahan;
- b. praktek memberdayakan sumber daya organisasi untuk mewujudkan perubahan;
- c. praktek cara mengatasi resistensi dan kendala terhadap implementasi strategi perubahan.

5) Metode Pembelajaran

Metode yang dipergunakan adalah

- a) Action learning;
- b) Mentoring;
- c) Coaching.

6) Media

Media yang dipergunakan adalah :

- a) Alat kerja;
- b) Pedoman breakthrough.

7) Waktu

Alokasi waktu: 8 Minggu.

2. Commitment Building

a. Overview RLA

1) Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta, pimpinan instansi asal peserta, Tim pengarah, mentor, *coach* dan penyelenggara dengan kemampuan menjelaskan program RLA secara keseluruhan melalui pembelajaran dasar hukum penyelenggaraan RLA, tujuan dan manfaat RLA, kompetensi yang dibangun, alasan penyelenggaraan RLA, dan sistem penyelenggaraan RLA. Mata Diklat disampaikan dengan metode ceramah interaktif dan tanya jawab. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menjelaskan program RLA secara keseluruhan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Diklat ini, peserta mampu menjelaskan program RLA secara keseluruhan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- a) menjelaskan dasar hukum penyelenggaraan RLA;
- b) menjelaskan tujuan dan manfaat penyelenggaraan RLA;
- c) menjelaskan alasan penyelenggaraan RLA;
- d) menjelaskan sistem penyelenggaraan RLA.

4) Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah :

- a) dasar hukum penyelenggaraan RLA;

- b) tujuan dan manfaat penyelenggaraan RLA;
- c) alasan penyelenggaraan RLA;
- d) sistem penyelenggaraan RLA.

5) Metode Pembelajaran

Metode yang dipergunakan adalah :

- a) ceramah interaktif;
- b) tanya jawab.

6) Media

Media yang dipergunakan adalah :

- a) Handout;
- b) Bahan Tayang.

7) Waktu

Alokasi waktu: 1 sesi 3 Jam Pelajaran (JP).

b. *Quick Win* Reformasi Birokrasi

1) Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kompetensi untuk memahami *Quick Win* Reformasi birokrasi, urgensi reformasi birokrasi, dan strategi pelaksanaan reformasi birokrasi. Pembelajaran disampaikan secara interaktif dengan menggunakan metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, studi kasus dan demonstrasi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuan memahami kebijakan, urgensi, dan strategi reformasi birokrasi.

2) Hasil Belajar

Setelah pembelajaran ini peserta mampu menjelaskan *Quick- Win* reformasi birokrasi.

3) Indikator Hasil Belajar

4) Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah :

- a) Quick-Win Reformasi Birokrasi Nasional;
- b) Urgensi Reformasi Birokrasi;
- c) Strategi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi.

5) Metode Pembelajaran

Metode yang dipergunakan adalah :

- a) ceramah interaktif;
- b) tanya jawab.

6) Media

Media yang dipergunakan adalah :

- a) Handout
- b) Bahan Tayang.

7) Waktu

Alokasi waktu: 1 sesi (3JP)

c. Dukungan RLA

1) Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini diarahkan untuk membangun komitmen untuk memberikan dukungan terhadap keberhasilan penyelenggaraan RLA. Mata Diklat disampaikan secara interaktif dengan menggunakan metode workshop. Pada akhir pembelajaran peserta mendapatkan otorisasi untuk melaksanakan reformasi terhadap fokus proyek.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Diklat ini, peserta (pimpinan peserta, peserta RLA, Tim Independen, mentor, coach, tenaga kediklatan) mampu membangun komitmen dalam memberikan dukungan terhadap keberhasilan penyelenggaraan RLA.

3) Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- a) membangun komitmen untuk mengalokasikan sumber daya instansinya untuk penyelenggaraan RLA;
- b) membangun komitmen untuk memberikan dukungan civil effect terhadap peserta RLA di instansinya.

4) Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah :

- a) dukungan resources untuk RLA;
- b) dukungan civil effect untuk peserta RLA.

5) Metode Pembelajaran

Metode yang dipergunakan adalah

- a) ceramah interaktif;
- b) tanya jawab;
- c) diskusi.

6) Media

Media yang dipergunakan adalah:

- a) handout;
- b) bahan tayang;
- c) alat peraga;
- d) kasus.

7) Waktu

Alokasi waktu: 2 sesi (6 JP).

3. Taking Ownership

a. Diagnostic Reading Terhadap Masalah Birokrasi

1) Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kompetensi menganalisis organisasi birokrasi di instansinya dengan menemukan potensi, keunggulan dan permasalahan melalui pembelajaran tentang model birokrasi ideal; disfungsi birokrasi; patologi birokrasi; teknik analisis pemecahan masalah birokrasi di instansinya. Pembelajaran di sampaikan secara interaktif dengan menggunakan metode ceramah interaktif, tanya jawab,

learning. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menganalisis pemecahan masalah birokrasi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta mampu menganalisis potensi, keunggulan dan permasalahan birokrasi di instansinya saat ini serta pemecahan masalahnya.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- a) mendeskripsikan model birokrasi yang ideal;
- b) mendiagnosis disfungsi birokrasi;
- c) mendiagnosis patologi birokrasi;
- d) mengidentifikasi potensi dan keunggulan birokrasi di instansinya;
- e) menganalisis pemecahan masalah birokrasi di instansinya.

4) Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah :

- a) Model Birokrasi Ideal;
- b) Disfungsi Birokrasi;
- c) Patologi Birokrasi;
- d) Teknik Analisis Pemecahan Masalah Birokrasi.

5) Metode Pembelajaran

Metode yang dipergunakan adalah:

- a) ceramah interaktif;
- b) tanya jawab;
- c) diskusi;
- d) simulasi;
- e) demonstrasi;
- f) studi kasus;

- a) *handout*;
- b) bahan tayang;
- c) film pendek;
- d) kasus.

7) Waktu

Alokasi waktu: 4 sesi (12 JP).

b. Manajemen Inovasi di Sektor Publik

1) Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan mengelola inovasi dalam organisasi melalui pembelajaran konsep inovasi, jenis-jenis inovasi dan manajemen inovasi. Pembelajaran disampaikan secara interaktif dengan menggunakan metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, simulasi, demonstrasi dan action learning. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya mengelola inovasi di instansinya.

2) Hasil Belajar

Setelah pembelajaran ini, peserta mampu mengelola inovasi dalam organisasi.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- a) mengidentifikasi area inovasi;
- b) merancang inovasi;
- c) mengimplementasikan inovasi;
- d) memonitor dan mengevaluasi inovasi;
- e) mengernbangkan inovasi.

4) Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah :

- a) Konsep Inovasi;

5) Metode Pembelajaran

Metode yang dipergunakan adalah :

- a) ceramah interaktif;
- b) tanya jawab;
- c) diskusi;
- d) simulasi;
- e) demonstrasi;
- f) action learning.

6) Media

Media yang dipergunakan adalah

- a) handout;
- b) bahan tayang;
- c) alat peraga;
- d) film pendek;
- e) kasus.

7) Waktu

Alokasi waktu: 3 sesi (9 JP).

4. Collaborative Leadership

a. Leading Change for Performance Improvement

1) Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kompetensi kepemimpinan kolaboratif untuk peningkatan kinerja melalui pembelajaran membangun karakter kepemimpinan kolaboratif, membangun tim yang efektif, dan meningkatkan kinerja organisasi. Pembelajaran disampaikan secara efektif dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi, studi kasus dan demonstrasi. Keberhasilan peserta dinilai da_ri kemampuannya mendemonstrasikan kompetensi kepemimpinan kolaboratif untuk peningkatan kinerja birokrasi instansinya.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu mendemonstrasikan kepemimpinan kolaboratif untuk peningkatan kinerja birokrasi di instansinya.

3) Indikator Belajar :

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- a) menjelaskan kepemimpinan kolaboratif;
- b) menjelaskan cara membangun tim yang efektif;
- c) menjelaskan cara meningkatkan kinerja organisasi.

4) Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah

- a) Kepemimpinan Kolaboratif;
- b) Tim yang Efektif;
- c) Peningkatan Kinerja Organisasi.

5) Metode Pembelajaran

Metode yang dipergunakan adalah:

- a) ceramah;
- b) tanya jawab;
- c) diskusi ;
- d) simulasi;
- e) studi kasus;
- f) demonstrasi.

6) Media

Media yang dipergunakan adalah:

- a) handout;
- b) bahan tayang;
- c) film pendek;
- d) alat peraga;
- e) kasus.

7) Waktu

Alokasi waktu: 3 sesi (9 JP).

b. *Empowering People*

1) Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kompetensi memberdayakan sumber daya manusia melalui pembelajaran konsep dan teknik pemberdayaan sumber daya manusia. Pembelajaran disampaikan secara interaktif dengan

menggunakan metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, simulasi, studi kasus, dan demonstrasi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya memberdayakan sumber daya manusia untuk mendukung reformasi birokrasi di instansinya.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan cara memberdayakan sumber daya manusia untuk mendukung proses perubahan di instansinya.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- a) menjelaskan konsep pemberdayaan sumber daya manusia;
- b) menjelaskan berbagai teknik pemberdayaan sumber daya manusia;
- c) mendemonstrasikan teknik-teknik memberdayakan sumber daya manusia.

4) Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah :

- a) Konsep dan Teori Pemberdayaan Sumber Daya Manusia;
- b) Teknik-Telmik Pemberdayaan Sumber Daya Manusia;
- c) Demonstrasi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia.

5) Metode Pembelajaran

Metode yang dipergunakan adalah :

- a) ceramah interaktif;
- b) tanya jawab;
- c) diskusi;
- d) simulasi;
- e) studi kasus;
- f) demonstrasi.

6) Media

- c) alat peraga;
- d) film pendek;
- e) kasus.

7) Waktu

Alokasi waktu: 3 sesi (9 JP).

c. Performance Management

1) Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kompetensi mengembangkan manajemen kinerja di instansinya melalui pembelajaran perencanaan kinerja, strategi pencapaian kinerja, dan penilaian kinerja. Pembelajaran disampaikan secara interaktif dengan menggunakan metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, simulasi, studi kasus dan demonstrasi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menjelaskan cara mengembangkan manajemen kinerja di instansinya.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan cara meningkatkan kinerja instansinya.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- a) menjelaskan cara menyusun perencanaan kinerja;
- b) menjelaskan cara melaksanakan strategi pencapaian kinerja;
- c) menjelaskan cara melakukan penilaian kinerja.

4) Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah:

- a) Perencanaan Kinerja;
- b) Strategi Pencapaian Kinerja;
- c) Penilaian Kinerja.

5) Metode Pembelajaran

Metode yang dipergunakan adalah:

- a) ceramah interaktif;
- b) tanya jawab;
- c) diskusi;
- d) simulasi;
- e) studi kasus;
- f) demonstrasi.

6) Media

Media yang dipergunakan adalah:

- a) handout;
- b) bahan tayang;
- c) alat peraga;
- d) film pendek;
- e) kasus;

7) Waktu

Alokasi waktu: sesi (9 JP).

d. *Benchmarking National and International Best Practices*

1) Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kompetensi menjelaskan best practices birokrasi pemerintah nasional dan internasional melalui pembelajaran benchmarking, knowledge replication, dan knowledge customization. Pembelajaran disampaikan secara interaktif dengan menggunakan metode presentasi, tanya jawab, diskusi dan studi kasus. Keberhasilan peserta dinilai dan kemampuannya dalam menjelaskan best practices birokrasi pemerintah nasional dan internasional serta kemungkinan penerapannya di instansi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan kontekstualisasi pengetahuan (knowledge replication) dan best practices birokrasi pemerintah nasional dan internasional.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- a) menjelaskan best practices birokrasi pemerintah nasional dan internasional;
- b) menyusun lesson learnt dari best practices;
- c) menjelaskan kontekstualisasi pengetahuan dan best practices di instansi peserta.

4) Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah

- a) Benchmarking;
- b) Knowledge Replication;
- c) Knowledge Customization.

5) Metode Pembelajaran

Metode yang dipergunakan adalah

- a) ceramah interaktif;
- b) diskusi;
- c) studi kasus.

6) Media

Media yang dipergunakan adalah

- a) handout;
- b) bahan tayang;
- c) film pendek;
- d) kasus.

7) Waktu

Alokasi waktu: 18 sesi (54 JP).

5. *Building High Performing Government Institution*

a. Presentasi proyek

1) Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan untuk menjelaskan dan mengevaluasi keseluruhan proses pelaksanaan breakthrough I dan II dengan peserta

RLA lain. Pembelajaran disampaikan secara interaktif dengan menggunakan metode presentasi, tanya jawab dan diskusi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menyempurnakan hasil breakthrough III dan menjelaskan lesson learnt dari keseluruhan breakthrough.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata Diklat ini, peserta mampu menjelaskan lesson learnt dari pelaksanaan breakthrough I, II dan III di instansinya.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) mengidentifikasi kelemahan dan keunggulan breakthrough peserta RLA yang bersangkutan;
- b) mereplikasi keunggulan breakthrough peserta lainnya untuk penyempurnaan project;
- c) mengkontekstualisasi keunggulan project RLA lainnya untuk penyempurnaan project.

4) Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah :

- a) Presentasi Project;
- b) Identifikasi Keunggulan Project;
- c) Replikasi Keunggulan Project;
- d) Kontekstualisasi Keunggulan Project.

5) Metode Pembelajaran

Metode yang dipergunakan adalah:

- a) demonstrasi (presentasi);
- b) tanya jawab;
- c) diskusi.

6) Media

Media yang dipergunakan adalah:

- a) bahan tayang;

b) kertas kerja breakthrough.

7) Waktu

Alokasi waktu: 3 sesi (9 JP).

b. *Shared Learning Experience*

1) Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan mendokumentasikan lesson learnt dan menyusun rekomendasi bagi strategi percepatan transformasi birokrasi pemerintah. Pembelajaran dilaksanakan secara interaktif dengan menggunakan metode diskusi, berpikir sintesis, penulisan policy recommendation. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menyusun sintesis dan policy recommendation.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata Diklat ini, peserta mampu menyusuri sintesa hasil pelaksanaan breakthrough I dan II serta policy recommendation bagi percepatan tranformasi birokrasi.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- a) melakukan sintesa hasil pelaksanaan breakthrough I dan II dari seluruh peserta RLA;
- b) menyusun policy recommendation bagi percepatan transformasi birokrasi pemerintah.

4) Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah:

- a) Teknik Berpikir Sintesa;
- b) Teknik Penyusunan Policy Recommendation.

5) Metode Pembelajaran

Metode yang dipergunakan adalah:

- a) ceramah.

- b) tanya jawab;
- c) diskusi;
- d) praktek.

6) Media

Media yang dipergunakan adalah:

- a) kertas kerja seluruh peserta RLA;
- b) handout;
- c) bahan tayang.

7) Waktu

Alokasi waktu: 3 sesi (9 JP)

c. Manajemen Perubahan

1) Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kompetensi mengelola perubahan melalui pembelajaran konsep perubahan, merencanakan perubahan, menerapkan teknik-teknik perubahan dalam organisasi, mengatasi permasalahan dan dampak perubahan serta memelihara kesinambungan perubahan. Pembelajaran dilaksanakan secara interaktif dengan menggunakan metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, simulasi, demonstrasi, studi kasus. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya mengelola perubahan.

2) Hasil Belajar

Setelah pembelajaran ini peserta mampu mengelola perubahan untuk mendukung reformasi birokrasi di instansinya.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- a) menjabarkan konsep, prinsip dan langkah-langkah dalam mengelola perubahan;
- b) merencanakan perubahan;
- c) menerapkan teknik teknik perubahan dalam organisasi;

- d) mengatasi permasalahan dan dampak perubahan;
- e) memelihara kesinambungan perubahan.

4) Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah:

- a) Konsep Manajemen Perubahan;
- b) Membangun Tim Perubahan;
- c) Merencanakan Perubahan;
- d) Menerapkan Rencana Perubahan;
- e) Instrument dan Teknik Dalam Melaksanakan Perubahan;
- f) Memecahkan Masalah dan Dampak Perubahan; g)
- Menciptakan Kesinambungan Proses Perubahan.

5) Metode Pembelajaran

Metode yang dipergunakan adalah:

- a) ceramah interaktif;
- b) tanya jawab;
- c) diskusi;
- d) simulasi;
- e) demonstrasi;
- f) studi kasus.

6) Media

Media yang dipergunakan adalah:

- a) handout;
- b) bahan tayang;
- c) film pendek;
- d) kasus.

7) Waktu

Alokasi waktu: 3 sesi (9 JP).

d. Leading Change for Performance Improvement

1) Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kompetensi kepemimpinan kolaboratif untuk peningkatan kinerja melalui pembelajaran membangun karakter kepemimpinan

kolaboratif, membangun tim yang efektif, dan meningkatkan kinerja organisasi. Pembelajaran disampaikan secara efektif dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi, studi kasus dan demonstrasi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya mendemonstrasikan kompetensi kepemimpinan kolaboratif untuk peningkatan kinerja birokrasi instansinya.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu mendemonstrasikan kepemimpinan kolaboratif untuk peningkatan kinerja birokrasi di instansinya.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- a) menjelaskan kepemimpinan kolaboratif;
- b) menjelaskan cara membangun tim yang efektif;
- c) menjelaskan cara meningkatkan kinerja organisasi.

4) Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah:

- a) Kepemimpinan Kolaboratif;
- b) Tim Yang Efektif;
- c) Peningkatan Kinerja Organisasi.

5) Metode Pembelajaran

Metode yang dipergunakan adalah:

- a) ceramah;
- b) tanya jawab;
- c) diskusi,
- d) simulasi;
- e) studi kasus;
- f) demonstrasi.

- a) handout;
- b) bahan tayang;
- c) film pendek;
- d) alat peraga;
- f) kasus.

7) Waktu

Alokasi waktu: 3 sesi (9 JP).

e. *Knowledge Management*

1) Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kompetensi membangun knowledge management system di instansinya melalui pembelajaran knowledge management system, teknik knowledge creation, dan knowledge adoption. Pembelajaran dilakukan secara interaktif dengan menggunakan metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, studi kasus, simulasi dan demonstrasi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menjelaskan cara membangun knowledge management instansinya.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan cara membangun knowledge management system di instansinya.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- a) menjelaskan konsep dan teori knowledge management;
- b) menjelaskan berbagai teknik knowledge creation;
- c) menjelaskan cara melaksanakan knowledge adoption.

4) Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah:

c) Teknik Knowledge Adoption.

5) Metode Pembelajaran

Metode yang dipergunakan adalah:

- a) ceramah interaktif;
- b) tanya jawab;
- c) diskus;
- d) studi kasus;
- e) demonstrasi.

6) Media

Media yang dipergunakan adalah:

- a) handout;
- b) bahan tayang;
- c) film pendek;
- d) kasus.

7) Waktu

Alokasi waktu: 3 sesi (9 JP).

e. Action Plan Percepatan Reformasi Birokrasi

1) Deskripsi Singkat

Mata Diklat membekali peserta dengan kompetensi untuk menyusun action plan percepatan reformasi birokrasi di instansinya. Action plan tersebut disusun berdasarkan pengalaman dalam membangun inovasi pelayanan yang menjadi fokus proyek. Penyusunan action plan ini dimaksud sebagai sarana untuk menjamin agar reformasi birokrasi di instansinya dapat berlangsung secara berkelanjutan dan diarahkan untuk membangun nilai tambah bagi masyarakat luas.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan penyusunan action plan percepatan reformasi birokrasi di instansinya.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- (a) menjelaskan prosedur mengidentifikasi permasalahan pelaksanaan reformasi birokrasi di instansi;
- (b) menjelaskan action plan percepatan reformasi birokrasi di instansinya yang berorientasi kepada kebutuhan masyarakat.

4) Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah :

- (a) Aspek Substansi Action Plan;
- (b) Aspek Teknis Administratif Action Plan.

5) Metode Pembelajaran

Metode yang dipergunakan adalah :

- (a)ceramah interaktif;
- (b)tanya jawab;
- (c)diskusi.

6) Media

Media yang dipergunakan adalah :

- (a) pedoman penyelenggaraan action plan;
- (b) bahan tayang.

Alokasi waktu: 1 sesi (3 JP).

BAB III PESERTA

Untuk keberhasilan penyelenggaraan *RLA* dalam menghasilkan pemimpin reformasi, maka kualitas peserta memainkan peranan yang menentukan. Untuk memperoleh peserta yang dapat menjadi pemimpin perubahan, maka persyaratan peserta *RLA* diatur sebagai berikut:

A. Kualifikasi

Peserta *RLA* memenuhi kualifikasi berikut :

1. Berasal dari instansi yang relevan dengan fokus proyek *RLA*;
2. Berusia maksimum 50 tahun pada saat dicalonkan oleh instansinya;
3. Berpendidikan formal minimal S2 untuk peserta yang berasal dari Kementerian/Lembaga, dan minimal Si untuk peserta yang berasal dari Pemerintah Daerah;
4. Memiliki rekam jejak yang baik yang dibuktikan dengan dokumen yang sesuai;
5. Ditugaskan secara tim/kolektif oleh instansinya dengan beranggotakan 3-5 orang per instansi.
6. Lulus seleksi peserta *RLA*.

B. Seleksi Peserta

Untuk memperoleh peserta yang dapat memenuhi kualifikasi di atas, maka proses seleksi peserta *RLA* diatur sebagai berikut :

1. Proses Seleksi

Proses seleksi peserta dilakukan dalam tahapan :

- a. Perencanaan dan Penjaringan calon peserta seleksi dilakukan Tim Seleksi Peserta *RLA* Instansi (TSP-RLAI) Pemerintah Pusat (Kementerian/Lembaga) dan Pemerintah Daerah melalui Seleksi Administratif, yaitu untuk mengidentifikasi dan memilih calon peserta berdasarkan persyaratan-persyaratan administratif dengan melihat beberapa kriteria umum seperti: komponen jabatan, latar

belakang pendidikan formal dan, batas usia, *track record*, potensi dan lainnya. Seleksi administratif terdiri dari :

- 1) Seleksi administratif awal calon peserta yaitu untuk memilih calon peserta yang memenuhi kriteria di atas;
- 2) Seleksi administratif nominasi calon peserta, yaitu untuk memilih nominasi dari seluruh calon sehingga menghasilkan sekurang- kurangnya 10 dan sebanyak-banyaknya 15 calon per instansi;

Hasil Perencanaan dan Penjaringan yang dilakukan oleh TSP-RLAI disampaikan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian setiap instansi kepada Kepala Lembaga Administrasi Negara sebagai usulan calon peserta seleksi *RLA*;

- b. Pemanggilan calon peserta seleksi dilakukan oleh Lembaga Administrasi Negara berdasarkan usulan setiap instansi;
- c. Seleksi Akademis 8v Kompetensi kepemimpinan peserta potensial yaitu untuk memilih peserta potensial melalui beberapa tahapan test akademik 8v kompetensi kepemimpinan.

2. Materi Seleksi

Materi seleksi akademis-kompetensi kepemimpinan terdiri dari :

- a. Tes Potensi Akademik, yaitu untuk menilai potensi dan kemampuan kognitif;
- b. Tes Bahasa Inggris, yaitu untuk menilai kemampuan calon peserta dalam berbahasa Inggris;
- c. Assessment Individu, yaitu untuk menilai kompetensi kepemimpinan calon peserta yang dilihat dari pengelolaan diri, berpikir kreatif 8v analitik, memberikan pengaruh, networking, komunikasi, negosiasi dan pengambilan keputusan;
- d. Penuangan ide secara tertulis dalam bentuk essay

serta keberanian melakukan inovasi bagi perbaikan kondisi instansi.

3. Tim Seleksi

Tim yang bertugas menyeleksi peserta *RLA* diatur sebagai berikut :

- a. Tim Pelaksana Seleksi terdiri dari Tim Seleksi Peserta *RLA* Instansi (TSP-RLAI) dan Tim Seleksi Peserta *RLA* Nasional (TSP-RLAN)
- b. TSP-RLAI bertanggungjawab melaksanakan seleksi administratif calon peserta seleksi;
- c. TSP-RLAN bertanggungjawab melaksanakan seleksi akademis- kompetensi kepemimpinan calon peserta seleksi;
- d. Anggota TSP-RLAI dan TSP-RLAN berjumlah ganjil;
- e. Anggota TSP-RLAN memiliki kualifikasi
 - 1) Memiliki kemampuan untuk memprediksi potensi dan kemampuan calon peserta sebagai kader pemimpin;
 - 2) Memiliki kemampuan untuk menggali ide-ide kreatif calon peserta sehingga dapat melihat potensi peserta sebagai kader pemimpin;
 - 3) Memiliki pengalaman dalam birokrasi (baik yang masih aktif maupun tidak) dan atau sebagai akademisi yang memiliki banyak pengetahuan mengenai birokrasi;
 - 4) Memiliki kredibilitas untuk memilih calon peserta potensial secara obyektif, independent, beretika dan bebas KKN.

TSP-RLAN bertugas :

- 1) melakukan penilaian terhadap kompetensi peserta yang meliputi potensi akademik, kemampuan berbahasa inggris, kompetensi kepemimpinan, dan penuangan ide secara tertulis;
- 2) melakukan wawancara dengan para calon peserta untuk menggali lebih dalam ide-ide peserta yang

diketahui potensi calon peserta sebagai kader pemimpin perubahan;

- 3) melakukan rekapitulasi penilaian terhadap calon peserta secara kolektif dengan dasar hasil wawancara dan hasil tes potensi akademik, hasil assessment individu serta dokumen lain yang terkait dengan data individu calon peserta yang bersangkutan;
- 4) memastikan calon-calon peserta yang terpilih memperoleh informasi yang benar tentang hasil seleksi terakhir.

4. Tata Cara Seleksi dan Bobot Penilaian

a. Tata cara seleksi administratif adalah sebagai berikut :

- 1) Penilaian terhadap unsur kesesuaian persyaratan administratif meliputi komponen jabatan, latar belakang pendidikan formal dan, batas usia maksimal serta memiliki rekam jejak yang baik;
- 2) Penilaian terhadap komponen usia maksimal 50 tahun;
- 3) Penilaian terhadap komponen jabatan minimal struktural eselon III dan maksimal eselon II;
- 4) Penilaian terhadap komponen latar belakang pendidikan formal, minimal Si untuk calon peserta dari Pemda dan minimal S2 untuk calon peserta dari pemerintah Pusat;
- 5) Penilaian terhadap komponen rekam jejak adalah minimal memiliki nilai minimal Baik dalam setiap komponen DP3.

b. Tata cara seleksi akademik adalah sebagai berikut :

- 1) Bobot penilaian terhadap unsur potensi akademik adalah 20% (dua puluh persen);
- 2) Skor penilaian potensi akademik didasarkan pada nilai TPA, minimal 565;
- 3) Tes dilakukan secara tertulis;
- 4) Penilaian terhadap unsur kompetensi berbahasa

skor TOEFL ITP minimal 470 (empat ratus tujuh puluh) atau yang setara;

- 5) Bobot Penilaian terhadap unsur kompetensi berbahasa Inggris adalah 20% (dua puluh persen) dari keseluruhan unsur yang dinilai;
- 6) Penilaian terhadap kemampuan penguasaan ide secara tertulis dalam bentuk essay yang dipersiapkan sebelum peserta mengikuti seleksi;
- 7) Bobot penilaian terhadap unsur penulisan essay adalah 20% (dua puluh persen) dari keseluruhan unsur yang dinilai;
- 8) Penilaian individu dilakukan melalui sistem penilaian untuk mengetahui kompetensi kepemimpinan dan kesiapan calon dalam mengikuti RLA;
- 9) Bobot penilaian terhadap unsur assessment individu adalah 20% (dua puluh persen) dari keseluruhan unsur yang dinilai;
- 10) Potensi calon peserta melalui wawancara kelompok dan wawancara individu;
- 11) Wawancara kelompok dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang kapasitas dan potensi individu calon peserta mencakup kemampuan pengungkapan pengalaman peserta, pandangan terhadap birokrasi, permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan pandangan peserta terhadap permasalahan yang dihadapi tersebut, ide-ide yang akan dilakukan dalam perbaikan birokrasi, kepercayaan diri untuk melakukan breakthrough;
- 12) Wawancara individu dilakukan dengan memanfaatkan hasil tes TPA, Assessment Individu, Bahasa Inggris, dan penguasaan gagasan tertulis;
- 13) Bobot penilaian terhadap unsur wawancara adalah 20% (dua puluh persen) dari keseluruhan unsur yang dinilai;
- 14) Skor minimal untuk dinyatakan memenuhi syarat

c. Penetapan Hasil Seleksi adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil seleksi ditabulasikan oleh TSP-RLAN berupa daftar talon peserta, daftar nilai yang diperoleh serta pernyataan keberhasilan masing-masing peserta dengari kategori MS (Memenuhi Syarat) dan TMS (Tidak memenuhi Syarat);
- 2) Proses penetapan hasil tersebut pada ayat (1) dilakukan penilaian Tim Penilai;
- 3) Hasil seleksi disampaikan kepada Kepala Lembaga Administrasi Negara untuk selanjutnya di sampaikan ke instansi pengirim. Kepala Lembaga Administrasi Negara memberitahukan hasil seleksi sekaligus permintaan kepada Pimpinan Kementerian/ Lembaga/ Pemerintah Daerah untuk dapat menugaskan peserta dari instansinya untuk mengikuti RLA. Peserta yang sudah lulus seleksi tidak dapat digantikan oleh pegawai/pejabat lain. Dalam hal peserta yang Memenuhi Syarat berhalangan untuk mengikuti RLA, maka peserta dianggap mengundurkan diri.
- 4) Pimpinan Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah menugaskan yang bersangkutan untuk mengikuti RLA. Surat Tugas dikirimkan kepada Lembaga Administrasi Negara.

C. Jumlah

Jumlah peserta *RLA* maksimal 25 orang per kelas.

BAB IV TENAGA KEDIKLATAN

Penyelenggaraan *RLA* menuntut tenaga kediklatan yang berintegritas yang diindikasikan dengan akuntabilitas, kompeten, beretika dan tidak korupsi. Untuk memenuhi persyaratan tenaga kediklatan tersebut, maka tenaga kediklatan *RLA* diatur sebagai berikut :

A. Jenis

Tenaga Kediklatan pada *RLA* adalah:

1. *Course Coordinator*;
2. Narasumber;
3. Fasilitator;
4. Penyelenggara *RLA* yang terdiri atas *Steering Committee* dan *Organizing Committee*.

B. Kualifikasi

1. *Course Coordinator*

Course Coordinator RLA bertugas mengimplementasi ke seluruh an kurikulum *RLA* dan mengkoordinasikan narasumber, fasilitator, dan panitia penyelenggara ke arah pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Narasumber

Narasumber adalah pakar, pejabat tinggi, politisi yang karena tugas dan jabatannya memiliki kompetensi untuk membekali peserta *RLA* dengan data, informasi dan isu aktual yang relevan dengan fokus proyek.

3. Fasilitator

Fasilitator adalah Tim Independen Reformasi Birokrasi, Pejabat Kementerian PAN dan RB, Pejabat Lembaga Administrasi Negara yang karena tugas dan jabatannya memiliki kompetensi untuk membekali peserta dengan konsep dan teori yang dibutuhkan oleh peserta *RLA*.

4. Penyelenggara.

Penyelenggara *RLA* terdiri atas *Steering Committee* dan *Organizing Committee*. Kualifikasi *Steering Committee* memiliki kompetensi dan pengalaman dalam mengarahkan penyelenggaraan Diklat dengan metode *action learning*, sedangkan kualifikasi *Organizing Committee* memiliki kompetensi dalam menyelenggarakan Diklat yang dibuktikan dengan sertifikat *Training Officer Course*.

C. Penugasan

Tenaga Kediklatan pada *RLA* ditugaskan oleh Kepala Lembaga Administrasi Negara.

BAB V

PENYELENGGARAAN

A. Lembaga Penyelenggara

RLA diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara.

B. Pembiayaan

1. Biaya program RLA dibebankan pada anggaran Lembaga Administrasi Negara;
2. Indeks biaya khusus program RLA ditetapkan oleh instansi yang berwenang.

C. Pelaksanaan

Program RLA dilaksanakan selama kurang lebih 16 minggu, atau 826 JP dengan perincian:

1. Tahap *Setting Strategic Agenda* 18 JP;
2. Tahap *Commitment Building* 18 JP;
3. Tahap *Taking Ownership* selama 21 JP;
4. Tahap *Breakthrough I* selama 4 Minggu, atau 216 JP;
5. Tahap *Colaboratif Leadership* selama 73 JP;
6. Tahap *Breakthrough II* selama 8 Minggu, atau 432 JP;
7. Tahap *Building High Performing Government* selama 48 JP.

Pelaksanaan program RLA dikoordinasikan oleh Kedeputian Bidang Kediklatan, dengan melakukan hal-hal berikut:

1. menyusun rencana pelaksanaan program program RLA meliputi antara lain jumlah peserta, Pakar/Praktisi/Widyaiswara, Pembimbing, Mentor, sarana dan prasarana, jadwal dan kegiatan pelaksanaan serta pembiayaan;
2. melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan program serta evaluasi pasca Diklat;
3. menyampaikan laporan keseluruhan kegiatan pelaksanaan program kepada Kepala Lembaga administrasi Negara.

4. dalam rangka persiapan pelaksanaan program RLA, dilakukan langkah- langkah persiapan, dengan menggunakan formulir pada Lampiran 1.

BAB VI

EVALUASI

Evaluasi program RLA dilakukan melalui penilaian terhadap Peserta, Tenaga Kediklatan, Penyelenggaraan dan Pasca Diklat.

A. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta RLA dilakukan melalui keberhasilan melakukan reformasi birokrasi pada fokus proyek, yang diindikasikan dengan keberhasilan *Breakthrough I* dan *Breakthrough II*. Di samping itu, keberhasilan peserta juga dinilai dari kemampuan menyusun *Action Plan* Percepatan Reformasi Birokrasi.

1. Indikator *Breakthrough I* meliputi :

- a. kesesuaian fokus perubahan dengan kebijakan reformasi birokrasi nasional;
- b. kelayakan perubahan;
- c. rasionalitas rencana perubahan;
- d. manfaat perubahan.

Penilaian terhadap kualitas *Breakthrough I* dilakukan oleh Kementerian dan Lembaga yang memberikan otorisasi serta masyarakat yang terkena dampak reformasi birokrasi yang dilakukan dengan menggunakan formulir pada Lampiran 2.

2. Indikator *Breakthrough II* meliputi:

- a. kemampuan menghadapi permasalahan;
- b. kemampuan memecahkan masalah;
- c. ketangguhan dan keteguhan dalam melaksanakan *Breakthrough*;
- d. kemampuan melakukan kerjasama;
- e. kepatuhan terhadap etika birokrasi;

Penilaian terhadap kualitas *Breakthrough II* dilakukan oleh Kementerian dan Lembaga yang memberikan otorisasi serta masyarakat yang terkena dampak reformasi birokrasi yang

3. Indikator *Action Plan* Percepatan Reformasi Birokrasi meliputi:

- a. kemampuan mengembangkan perubahan;
- b. kemampuan membangun networking.

Penilaian terhadap kualitas hasil pengembangan perubahan dilakukan oleh *Course Coordinator* dan pengelenggara RLA dengan menggunakan formulir pada Lampiran 4.

kelulusan peserta Diklat ditetapkan sebagai berikut:

1. Sangat Baik (skor 90% $5 \leq N < 100\%$);
2. Baik (skor 80% $N < 90\%$);
3. Cukup (skor 60% $N < 80\%$);
4. Kurang (skor 50% $N < 60\%$);
5. Sangat Kurang (dibawah 50%)

Apabila nilai akhir yang dicapai peserta Diklat kurang dari 70 (tujuh puluh) dinyatakan tidak lulus. Rekapitulasi kelulusan peserta RLA menggunakan formulir pada Lampiran 5.

B. Evaluasi Kompetensi Individu

Untuk dapat disetarakan dengan Pendidikan dan Pelatihan Tingkat II, maka:

1. Alumni Diklat RLA tidak perlu mengikuti pembelajaran di kelas Diklatpim Tk. II yaitu Tahap Diagnosa Kebutuhan Perubahan Organisasi dan Tahap Merancang Perubahan 86 Membangun Tim;
2. Alumni RLA :
 - a. Dapat langsung menyusun Rancangan Proyek Perubahan 86 menyeminarkan dalam forum Seminar Diklatpim Tk. II;
 - b. Mengimplementasikan Rancangan Proyek Perubahan sesuai durasi dalam Tahap IV Diklatpim Tk. II 86 menyeminarkan hasil implementasi pada tahap V;
3. Setiap peserta tetap disediakan Coach sebagaimana pada Diklatpim;
4. Topik/ issue / area perubahan/ inovasi yang dilakukan oleh alumni RLA dapat menginduk langsung atau sebatas memiliki keterkaitan pada tema diklat (produk) RLA;
5. Durasi Waktu Untuk menyelesaikan Uji Kompetensi adalah

- c. 2 hari saat Seminar Laboratorium Kepemimpinan dan evaluasi Kepemimpinan
- 6. Proses Uji Kompetensi dapat dilakukan secara khusus terhadap alumni RLA atau digabung dengan Diklatpim yang sedang berlangsung;
- 7. Pembiayaan Uji Kompetensi bersumber dari Anggaran Instansi Pengirim (karena saat Diklat RLA dibiayai sepenuhnya oleh DIPA LAN);

Seluruh proses evaluasi kompetensi individu sebagai bagian dari penyetaraan tersebut hanya dapat dilaksanakan di Lembaga Administrasi Negara.

C. Evaluasi Tenaga Kediklatan

Evaluasi Tenaga Kediklatan meliputi evaluasi terhadap *Course Coordinator*, Narasumber dan Fasilitator dan Penyelenggara RLA.

1. *Course Coordinator*

Indikator evaluasi terhadap *Course Coordinator* meliputi persepsi peserta terhadap :

- a. penguasaan materi;
- b. reputasi;
- c. kemampuan metodologi pembelajaran.

2. Narasumber

Indikator evaluasi terhadap Narasumber meliputi persepsi peserta, penyelenggara dan pembimbing terhadap:

- a. kesungguhan;
- b. penguasaan materi;
- c. kerjasama.

3. Fasilitator

Indikator evaluasi terhadap Fasilitator meliputi persepsi peserta terhadap:

- a. penguasaan materi;
- b. reputasi.

4. Penyelenggara RLA terdiri atas *Steering Committee* dan *Organizing Committee*. Indikator evaluasi terhadap *Steering Committee* meliputi persepsi peserta terhadap:

- a. penguasaan materi;
- b. reputasi;
- c. kemampuan metodologi pembelajaran.

Indikator evaluasi terhadap *Organizing Committee* meliputi persepsi peserta terhadap:

- a. kesungguhan;
- b. profesionalisme.

D. Evaluasi Penyelenggaraan

Indikator evaluasi terhadap penyelenggaraan meliputi persepsi peserta terhadap :

1. profesionalisme penyelenggara RLA;
2. kualitas bahan ajar;
3. ketersediaan dan kualitas sarana prasarana.

E. Evaluasi Pasca Program RLA

Evaluasi pasca Program RLA meliputi penilaian atasan, bawahan, rekan sejawat dan penerima pelayanan terhadap kemampuan alumni merencanakan perubahan yang baru, kepemimpinan perubahan dan pengembangan perubahan.

Indikator evaluasi terhadap perencanaan perubahan meliputi persepsi atasan, bawahan, rekan sejawat dan penerima pelayanan terhadap :

1. kesesuaian fokus perubahan dengan kebijakan reformasi birokrasi nasional;
2. kelayakan perubahan;
3. rasionalitas rencana perubahan.

Indikator evaluasi terhadap kepemimpinan perubahan meliputi persepsi atasan, bawahan, rekan sejawat dan penerima pelayanan terhadap :

1. kemampuan menghadapi permasalahan;
2. kemampuan memecahkan masalah;
3. ketangguhan dan keteguhan dalam menjalankan *project-nya*;
4. kemampuan melakukan kerjasama;
5. kepatuhan terhadap etika birokrasi;

Indikator evaluasi terhadap Pengembangan perubahan meliputi persepsi atasan, bawahan, rekan sejawat dan penerima pelayanan terhadap:

1. kemampuan mengembangkan perubahan;
2. kemampuan membangun *networking*.

Evaluasi Pasca RLA dilaksanakan bersama antara Lembaga Administrasi Negara, Kementerian PAN dan RB, BAPPENAS dan unit

Hasil Evaluasi Pasca RLA disampaikan oleh penyelenggara kepada Pejabat Pembina Kepegawaian Alumni, Pimpinan Instansi Alumni, Instansi Pengendali Diklat dan Kementerian PAN dan RB.

Instansi Pembina Diklat menggunakan Hasil Evaluasi Pasca Diklat sebagai masukan untuk penyempurnaan Pedoman Diklat selanjutnya.

BAB VII
SURAT TANDA TAMAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, PIAGAM
PENGHARGAAN DAN REGISTRASI

A. Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan dan Piagam Penghargaan

1. Kepada peserta RLA yang telah menyelesaikan seluruh program dengan baik dan dinyatakan lulus, diberikan Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP);
2. Peserta yang tidak lulus diberikan surat keterangan telah mengikuti RLA;
3. Jenis dan bentuk, serta ukuran STTPP ditetapkan oleh Kepala Lembaga Administrasi Negara.
4. Penandatanganan STTPP Diklat diatur sebagai berikut:
 - a. Halaman depan ditandatangani oleh Kepala Lembaga Administrasi Negara;
 - b. Halaman belakang ditandatangani oleh Deputi Bidang Diklat LAN.
5. Bagi lulusan terbaik diberikan Piagam Penghargaan.
6. Bagi lulusan yang berhasil menerapkan kompetensi kepemimpinan perubahan berdasarkan hasil evaluasi pasca Diklat, diberikan Piagam Penghargaan *Certificate of Competence*. Apabila tidak berhasil, peserta diberikan Piagam Penghargaan *Certificate of Experience*.

B. Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan Penyetaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II

1. Bagi peserta RLA yang telah mengikuti Uji Kompetensi Individu dan dinyatakan lulus, diberikan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) Diklatpim Tingkat II;
2. STTPP Diklatpim Tingkat II dikeluarkan oleh Lembaga Administrasi Negara;
3. Jenis, bent...lk, ukuran serta penetapan STTPP dimaksud sebagaimana termuat dalam Peraturan Kepala Lembaga

Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II.

C. Registrasi

Untuk keperluan pengendalian dan *Database Alumni RLA* secara nasional, peserta *RLA* yang lulus diberikan kode registrasi dari Instansi Pembina Diklat.

Prosedur untuk memperoleh kode registrasi dari Instansi Pembina Diklat adalah sebagai berikut:

1. Lembaga Diklat menyampaikan surat permohonan kode registrasi beserta daftar hadir peserta kepada Instansi Pembina Diklat melalui Kedeputian yang membidangi Pendidikan dan Pelatihan Aparatur, selambat-lambatnya 6 hari kerja sebelum penyelenggaraan Diklatpim Tingkat II berakhir;
2. Lembaga Diklat melalui Person in Charge mengunggah nama peserta Diklat *RLA* ke database Sistem Informasi Diklat Aparatur (SIDA) LAN.
3. Instansi Pembina Diklat mengkonfirmasi ulang dan memastikan nama peserta Diklat *RLA* yang sudah diupload sesuai dengan daftar hadir peserta Diklat *RLA*;
4. Instansi Pembina Diklat memastikan bahwa evaluasi terhadap penyelenggaraan Diklat telah dilaksanakan oleh Tim Evaluasi;
5. Instansi Pembina Diklat memberikan kode registrasi sesuai daftar yang sah/diajukan.

Untuk membuat Database alumni Diklat *RLA* secara internal, setiap Lembaga Diklat dapat membuat sistem kode registrasi tersendiri dan memberikan kode registrasi kepada setiap alumnus Diklat *RLA*.

Setelah penutupan Diklat, Penyelenggara Diklat menyampaikan Laporan kepada Instansi Pembina Diklat dengan format yang mengacu kepada Pedoman Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Diklat yang ditetapkan oleh Instansi Pembina Diklat.

BAB VIII

ATRIBUT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN *REFORM LEADER ACADEMY*

Untuk membangun identitas, kebersamaan dan kebanggaan di antara para peserta dan alumni RLA ditetapkan atribut. Atribut RLA meliputi PIN Peserta RLA, PIN Alumni dan PIN Pemimpin Perubahan. Bentuk dan tatacara penggunaan PIN diatur sebagai berikut :

A. PIN Peserta RLA

1. Kepada peserta RLA yang telah lulus seleksi peserta diberikan PIN Peserta RLA;
2. Peserta menggunakan PIN Peserta RLA selama proses pembelajaran klasikal di dalam kelas;
3. PIN Peserta RLA dipergunakan dengan cara menyematkan pada bagian dada baju sebelah kiri;
4. Bentuk PIN Peserta RLA akan diatur tersendiri dalam Peraturan Kepala LAN.

B. PIN Alumni. RLA

1. Kepada peserta RLA yang telah lulus dan diwisuda diberikan PIN Alumni RLA;
2. Peserta menggunakan PIN Alumni RLA dalam pertemuan-pertemuan Alumni RLA;
3. PIN Alumni RLA dipergunakan dengan cara menyematkan pada bagian dada baju sebelah kiri;
4. Bentuk PIN Alumni RLA akan diatur tersendiri dalam Peraturan Kepala LAN.

C. PIN Pemimpin Reformasi

1. Kepada peserta berhasil memimpin reformasi berdasarkan penilaian Tim Independen diberikan PIN Pemimpin Reformasi;
2. Peserta menggunakan PIN Pemimpin Reformasi dalam pertemuan- pertemuan alumni atau pertemuan lainnya;
3. PIN Pimpinan Reformasi dipergunakan dengan cara menyematkan pada bagian dada baju sebelah kiri;
4. Bentuk PIN Pemimpin Reformasi akan diatur tersendiri dalam Peraturan Kepala LAN.

BAB IX
PENUTUP

1. Pedoman ini merupakan panduan bagi Lembaga Administrasi Negara dalam menyelenggarakan program RLA.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur lebih lanjut dalam panduan/petunjuk teknis tersendiri.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 11 November 2015

KEPALA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA,

Ttd.

ADI SURYANTO

Salinan ini sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM DAN ORGANISASI,



RUSMA DWIYANA

Formulir 1

DAFTAR SIMAK
PROSES PENYELENGGARAAN DIKLAT KEPEMIMPINAN REFORMASI

No.	Kegiatan	Jangka Waktu	Penanggung Jawab	Ket	
	PERSIAPAN				
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus Proyek; 2. Otorisasi Proyek 3. Seleksi Calon Peserta; 4. Pengajuan Rencana Penyelenggaraan ke Kepala LAN; 5. Penetapan Peserta; 6. Persetujuan Penyelenggaraan dari Kepala LAN; 7. Pemanggilan Peserta; 8. Rapat Koordinasi Penyelenggaraan; 9. Penyiapan Ruang Belajar, Akomodasi (bagi yang membutuhkan); 10. Penyiapan Sarana belajar, Panduan Peserta, Bahan Diklat, dan Atribut Diklat; 11. Penyiapan form-form <i>breakthrough</i>; 12. Penetapan Jadwal dan Tenaga Kediklatan (Pakar/Praktisi/Widyaiswara, Penyelenggara, Mentor, <i>Coach</i>); 13. Rekonfirmasi Tenaga Pengajar; 14. Persiapan Pembukaan; 15. Persiapan Tahap <i>Setting 'Strategic Agenda</i>; 16. Persiapan Tahap <i>Building Commitment</i>; 17. Persiapan Tahap <i>Taking Ownership</i>; 18. Persiapan Tahap <i>Collaborative Leadership</i>; 19. Persiapan Tahap <i>Building High Performing Government</i>; 20. Persiapan <i>Breakthrough I</i>; 21. Persiapan <i>Breakthrough II</i>; 22. Administrasi Keuangan. 				
II	PELAKSANAAN				
	<p>A. Pemantauan Umum Harian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonfirmasi kesediaan mengajar; 2. Biodata tenaga pengajar (pengajar); 3. Pendamping/ pemandu; 4. Absensi; 5. Kebersihan Kelas; 6. Penyiapan ruang kelas dan kelengkapan kegiatan; 7. Penyiapan ruang diskusi dan kelengkapannya; 8. Modul-modul untuk peserta; 9. Pengandaan bahan-bahan penugasan/latihan; 10. Perengkapan kantor (ATK. Komputer. foto copy); 				

PENILAIAN RENCANA PERUBAHAN
(Hasil Breakthrough I)

KEGIATAN : Pelaksanaan Breathrough 1

Hari/Tanggal •

No	Nama Peserta	Indikator				Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai
		Kesesuaian Fokus Perubahan dengan Kebijakan Reformasi Birokrasi	Kelayakan Perubahan	Rasionalitas Rencana Perubahan	Manfaat Perubahan		
1.							
2.							
4.							
5.							
6.							
dst							
25.							

PENILAIAN KEPEMIMPINAN PERUBAHAN
(Hasil Breakthrough II)

KEGIATAN :

Hari/Tanggal

No.	Nama Peserta	Indikator					Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
		Kemampuan Menghadapi Permasalahan	Kemampuan Mengatasi Masalah	Keteguhan dan Ketahanan Dalam Tugas	Kemampuan Melakukan kerjasama	Kepatuhan Terhadap Etika Birokrasi		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
d->t								
2								

Catatan : *)Coret yang tidak perlu

PENILAIAN PENGEMBANGAN PERUBAHAN

KEGIATAN : *Action Plan*

NO.	Nama Peserta	Indikator		Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
		mengembangkan perubahan	Kemampuan membangun <i>Networking</i> Perubahan		
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
dst					
25					

Catatan : *) Coret yang tidak perlu

**REKAPITULASI PENILAIAN PESERTA DIKLAT
KEPEMIMPINAN REFORMASI**

Lembaga Penyelenggara Diklat
 Angkatan
 Tempat/Tgl. Pelaksanaan s d
 Jumlah Peserta ...orang (laki-laki=...,perempuan=...)

No.	Nama Peserta	Kualitas Rencana Perubahan	Unsur-unsur	Yang	Nilai Akhir	Kualifikasi Kelulusan	Peringkat
			Kemampuan Memimpin Perubahan	Kemampuan Mengembangkan Perubahan			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
dst							
25							

Keterangan:

Tim Evaluasi

.....
 1. (.....) 2 (.....)
 3. (.....) 4 (.....)